

MENJELAJAHI DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN UKM: PENDEKATAN KUALITATIF PADA ASPEK KEWIRAUSAHAAN DI DESA GLONDONGGEDE TAMBAKBOYO

Inarotul A'yun

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: inna.ra2002@gmail.com

Dian Rustyawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: awardeean@gmail.com

Fenti Yuliantin

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: fyuliantin@gmail.com

Abstract

This study analyzes the dynamics of financial decision-making in small and medium-sized enterprises (SMEs) using a qualitative approach that focuses on the entrepreneurial aspect in Glondonggede Village, Tambakboyo. SMEs play a vital role in the local economy, but effective and adaptive financial management remains a challenge. The entrepreneurial aspect, encompassing innovative thinking, flexibility, and a willingness to take risks, is increasingly recognized as a crucial factor in the SME financial decision-making process. This research employs a qualitative approach through in-depth interviews and content analysis to explore how entrepreneurial characteristics influence financial decision-making at the local level. The research findings reveal that owners and managers of SMEs in Glondonggede Village have a strong long-term vision related to their business goals. The entrepreneurial aspect provides them with the ability to adapt quickly to changes in the business environment and develop innovative solutions to address financial constraints. SME owners and managers also demonstrate a readiness to take measured risks to achieve long-term business objectives.

Keywords: decision-making, *small and medium-sized enterprises (SMEs)*

Pendahuluan

Bisnis kecil dan menengah (UKM) merupakan komponen integral dari perekonomian global yang memiliki dampak yang signifikan. Sebagai pilar ekonomi lokal, UKM bukan hanya mewakili sumber pendapatan yang penting, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, dan merangsang inovasi di berbagai sektor (Zaki, 2022). Keberadaan UKM memberikan dinamika ekonomi yang lebih seimbang dan beragam, serta membantu mengurangi ketergantungan pada sektor besar yang cenderung rentan terhadap fluktuasi. Namun, walaupun memiliki potensi yang besar, UKM sering menghadapi tantangan khusus, termasuk pengelolaan keuangan yang efisien dan tepat. Mengelola aspek keuangan yang meliputi alokasi dana, investasi, pengelolaan utang dan modal, serta perencanaan arus kas, menjadi suatu hal yang kompleks dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh risiko. Tantangan tersebut diperparah oleh keterbatasan sumber daya dan pengetahuan keuangan yang seringkali dimiliki oleh para pemilik dan manajer UKM (Ravazzoni, 2023).

Copyright: © 2024. The authors. JIFSB is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Dalam kondisi bisnis yang sering kali penuh ketidakpastian dan persaingan yang tinggi, pengambilan keputusan keuangan yang bijak menjadi kunci utama bagi kelangsungan dan pertumbuhan UKM (Rosa & Listiadi, 2020). Keputusan yang tepat tentang investasi, pengelolaan aset, dan pengaturan utang-modal dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan dan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. UKM yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar, memanfaatkan peluang yang muncul, dan mengatasi tantangan finansial yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan yang efektif, serta untuk mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan berbasis strategi. Dalam konteks bisnis yang terus berubah, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, memahami risiko, dan mengadopsi praktik pengambilan keputusan keuangan yang baik akan memberikan UKM dasar yang kuat untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Ayoub Ledhem, 2021).

Desa Glondonggede, yang terletak di Kecamatan Tambakboyo, menjadi lokasi penelitian yang menarik untuk menjelajahi dinamika pengambilan keputusan keuangan dalam bisnis kecil dan menengah (UKM). UKM memiliki peran vital dalam perekonomian lokal dan merupakan tulang punggung kemajuan ekonomi di banyak komunitas pedesaan. Dalam konteks bisnis yang sering kali terbatas sumber daya dan menghadapi tantangan yang unik, pengambilan keputusan keuangan yang tepat menjadi faktor kunci bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UKM.

Dalam konteks bisnis kecil dan menengah (UKM), aspek kewirausahaan telah mengemuka sebagai faktor yang semakin penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Karakteristik kewirausahaan membawa kontribusi signifikan dalam merancang strategi keuangan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah. Kemampuan berpikir inovatif, salah satu ciri khas wirausaha, memungkinkan para pemilik dan manajer UKM untuk menjelajahi solusi-solusi kreatif dalam mengatasi masalah finansial yang rumit. Mereka tidak hanya mengandalkan pendekatan konvensional, tetapi juga mempertimbangkan alternatif baru yang mungkin lebih efektif dalam mencapai tujuan keuangan. Fleksibilitas juga menjadi atribut penting dalam aspek kewirausahaan. Pemilik dan manajer UKM yang memiliki karakteristik ini mampu mengadaptasi strategi keuangan mereka secara cepat dan tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Mereka tidak terikat pada rencana yang kaku, tetapi mampu menyesuaikan rencana keuangan sesuai dengan perubahan situasi eksternal dan internal. Kemampuan untuk beradaptasi ini sangat berharga dalam menghadapi fluktuasi pasar, perkembangan teknologi, dan perubahan dalam preferensi konsumen.

Selain itu, kesiapan untuk mengambil risiko adalah elemen inti dari aspek kewirausahaan yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan. UKM yang dikelola oleh individu dengan karakteristik kewirausahaan cenderung lebih berani dalam menghadapi risiko terukur dalam rangka mencapai tujuan bisnis (Augustine & Augustine, 2022). Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko-reward trade-off dan mampu mengukur potensi manfaat dari setiap langkah keputusan keuangan. Sikap proaktif ini memungkinkan UKM untuk mengambil langkah-langkah yang berani namun terukur dalam mengelola keuangan mereka.

Desa Glondonggede memiliki karakteristik demografis, geografis, dan ekonomi yang unik. Desa ini memiliki potensi pasar lokal yang perlu dipahami lebih dalam untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan keuangan. Faktor-faktor lingkungan, seperti kondisi ekonomi lokal, akses ke pasar, dan infrastruktur, dapat mempengaruhi bagaimana UKM di desa ini merencanakan dan mengelola keputusan keuangan mereka.

Pendekatan kualitatif menjadi alat penting dalam menjelajahi dinamika pengambilan keputusan keuangan dalam UKM dengan mempertimbangkan aspek kewirausahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pemahaman, dan pandangan yang lebih mendalam dari para pemilik dan manajer UKM. Melalui wawancara, observasi, dan analisis kualitatif lainnya, penelitian ini akan mengungkap bagaimana aspek kewirausahaan berinteraksi dengan pengambilan

keputusan keuangan dalam bisnis kecil dan menengah. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan fokus pada aspek kewirausahaan, penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga bagi pemahaman kita tentang pengambilan keputusan keuangan dalam UKM di Desa Glondonggede. Dengan wawasan ini, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan praktik pengambilan keputusan keuangan yang lebih cerdas dan inovatif dalam rangka mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di tingkat lokal.

Metodologi

Penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki dinamika pengambilan keputusan keuangan dalam bisnis kecil dan menengah (UKM) dengan penekanan pada aspek kewirausahaan di wilayah Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo. Metode penelitian ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik atau manajer UKM yang beroperasi di desa tersebut. Wawancara ini akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dan bagaimana aspek kewirausahaan berperan dalam proses tersebut.

Kedua, observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana keputusan keuangan diambil dalam situasi sehari-hari di lingkungan bisnis. Ketiga, analisis dokumen seperti laporan keuangan, rencana bisnis, dan catatan transaksi akan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Keempat, data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang muncul dari narasi partisipan. Dalam keseluruhan penelitian, akan ditekankan pentingnya konteks kewirausahaan dalam pengambilan keputusan keuangan di tingkat UKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pengambilan keputusan keuangan di UKM desa dan menggambarkan bagaimana aspek kewirausahaan mempengaruhi proses tersebut secara khusus di wilayah Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo

Hasil dan Pembahasan

Pengambilan Keputusan Keuangan dalam Konteks UKM

Pengambilan keputusan keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjalankan dan mengelola segala aktivitas finansial suatu organisasi, termasuk dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM). Keputusan-keputusan ini melibatkan serangkaian langkah yang mencakup alokasi sumber daya keuangan yang terbatas agar dapat mencapai tujuan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dalam UKM, dimana sumber daya mungkin lebih terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar, pengambilan keputusan keuangan memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap kesehatan keuangan dan kelangsungan bisnis (Buchori et al., 2022). Keputusan keuangan dalam konteks UKM mencakup berbagai aspek, termasuk alokasi dana untuk operasional sehari-hari, investasi dalam pengembangan produk atau layanan baru, pengelolaan utang dan modal untuk membiayai pertumbuhan, serta perencanaan arus kas agar kelangsungan bisnis tetap terjaga.

Keputusan-keputusan ini tidak hanya berdampak pada keseimbangan keuangan bisnis, tetapi juga dapat mempengaruhi kemampuan bisnis untuk tumbuh, bersaing, dan bertahan dalam pasar yang berubah-ubah (Utomo et al., 2020). Keputusan keuangan yang cerdas dan strategis memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Misalnya, mengalokasikan dana dengan bijaksana dapat menghindari pemborosan dan menghasilkan kinerja operasional yang lebih baik. Keputusan investasi yang tepat juga dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan bisnis, seperti memperluas pangsa pasar atau mengembangkan produk inovatif. Dalam situasi yang penuh risiko dan ketidakpastian ini, pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Keputusan yang didasarkan pada analisis yang cermat, evaluasi risiko, dan pemahaman yang mendalam tentang tujuan bisnis akan membantu UKM dalam menghadapi tantangan dan mengambil peluang dengan lebih percaya diri (Zahir Faridi & Zakariya University, 2022).

Aspek Kewirausahaan dalam Konteks Keputusan Keuangan

Aspek kewirausahaan mengacu pada kemampuan individu atau organisasi untuk mengidentifikasi, menciptakan, dan mengambil peluang dalam konteks lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam hal pengambilan keputusan keuangan, aspek kewirausahaan memainkan peran penting dalam merancang strategi keuangan yang inovatif dan adaptif. Individu atau pemilik bisnis yang memiliki karakteristik kewirausahaan cenderung memiliki pandangan yang lebih luas terhadap peluang dan risiko yang ada di pasar. Mereka tidak hanya memperhatikan kondisi saat ini, tetapi juga melihat potensi untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa depan (Istiqomah, 2023).

Karakteristik kewirausahaan membawa elemen kreativitas dan inovasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Para individu ini cenderung berpikir di luar batasan konvensional dan siap untuk mengambil langkah-langkah yang tidak biasa untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Kemampuan untuk melihat peluang baru dan menciptakan solusi inovatif dalam pengambilan keputusan keuangan membantu bisnis beradaptasi dengan perubahan pasar dan menghadapi persaingan. Kewirausahaan juga memberikan keunggulan dalam respons terhadap perubahan pasar dan lingkungan. Para individu yang memiliki karakteristik ini memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Mereka dapat dengan cepat merespons perubahan tren, permintaan konsumen, atau kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan keuangan. Kemampuan beradaptasi ini memungkinkan bisnis untuk tetap relevan dan berdaya saing dalam lingkungan yang berubah dengan cepat (Supriani & Mubarrok, 2023).

Dampak Aspek Kewirausahaan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan UKM

Dalam lingkungan usaha kecil dan menengah (UKM), aspek kewirausahaan memiliki dampak yang sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan keuangan. Para pemilik dan manajer UKM yang memiliki karakteristik kewirausahaan membawa pandangan dan sikap yang unik terhadap pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka (Azzahra et al., 2023).

Karakteristik kewirausahaan, seperti memiliki visi jangka panjang yang kuat, memberikan para pemilik dan manajer UKM kejelasan tentang arah yang diinginkan untuk bisnis mereka dalam jangka waktu yang lebih luas. Visi ini menjadi landasan untuk merumuskan strategi keuangan yang konsisten dengan tujuan jangka panjang tersebut. Dalam pengambilan keputusan keuangan, visi jangka panjang ini memainkan peran krusial dalam mengalokasikan sumber daya untuk investasi yang sejalan dengan pertumbuhan dan ekspansi bisnis.

Para individu dengan karakteristik kewirausahaan juga memiliki kemampuan untuk mengatasi kendala keuangan dengan solusi inovatif. Mereka cenderung berpikir di luar batasan konvensional dan mencari cara kreatif untuk mengatasi hambatan finansial yang mungkin muncul (Rai & Kayadibi, 2022). Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menemukan cara baru dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan sumber pendapatan tambahan, atau bahkan mengidentifikasi peluang baru dalam bisnis yang dapat membantu mengatasi masalah keuangan.

Pentingnya Visi Jangka Panjang dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Dalam penelitian ini, hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa pemilik dan manajer usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, memiliki visi jangka panjang yang kuat terkait dengan perkembangan bisnis mereka. Visi ini muncul sebagai pandangan komprehensif tentang arah yang diinginkan untuk bisnis dalam jangka waktu yang lebih panjang. Visi tersebut mencakup tujuan-tujuan yang ambisius terkait dengan pertumbuhan, ekspansi, dan dampak positif yang diharapkan dalam komunitas atau pasar tempat UKM beroperasi (Nordin et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi jangka panjang ini memiliki dampak signifikan pada pengambilan keputusan keuangan dalam UKM. Pemilik dan manajer UKM mengintegrasikan visi tersebut ke dalam rencana keuangan mereka dengan mengalokasikan sumber daya secara strategis untuk mendukung tujuan jangka panjang. Misalnya, mereka cenderung lebih berani untuk berinvestasi dalam

proyek-proyek inovatif, peningkatan kapasitas produksi, atau pengembangan produk baru yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Visi ini membentuk suatu gambaran lengkap mengenai cita-cita dan tujuan jangka panjang UKM tersebut. Dalam pandangan ini, para pemilik dan manajer UKM memiliki ambisi yang jelas terkait dengan pertumbuhan dan eksistensi bisnis di tengah komunitas atau pasar tempat mereka beroperasi. Mereka melihat potensi untuk melakukan ekspansi, mengembangkan jangkauan produk atau layanan, dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Visi jangka panjang ini juga mencakup elemen-elemen seperti peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif komunitas. Para pemilik dan manajer UKM berkomitmen untuk merangkul peluang-peluang yang dapat membantu mewujudkan visi tersebut, bahkan jika hal tersebut memerlukan pengalokasian sumber daya yang signifikan dalam jangka waktu yang lebih lama. Visi jangka panjang berperan sebagai panduan dalam mengevaluasi pilihan keuangan yang ada. Pemilik dan manajer UKM menggunakan visi tersebut sebagai filter untuk menilai pro dan kontra dari setiap keputusan keuangan yang akan diambil. Misalnya, mereka akan mempertimbangkan apakah suatu keputusan keuangan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dan apakah langkah tersebut sejalan dengan visi bisnis yang telah ditetapkan.

Selain itu, visi jangka panjang ini membantu mengarahkan langkah-langkah keputusan dengan memberikan arahan yang jelas. Dalam situasi di mana pilihan keuangan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan, pemilik dan manajer UKM lebih cenderung untuk memprioritaskan langkah yang mendukung visi bisnis mereka. Hal ini mengurangi risiko pengambilan keputusan impulsif atau hanya berfokus pada hasil jangka pendek. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya visi jangka panjang dalam menginformasikan dan membimbing pengambilan keputusan keuangan di UKM. Visi ini memberikan konteks yang kuat untuk mengalokasikan sumber daya secara strategis, mengevaluasi pilihan keuangan, dan mengarahkan langkah-langkah keputusan menuju pencapaian tujuan bisnis yang lebih besar.

Peran Kewirausahaan dalam Kreativitas dan Inovasi

Aspek kewirausahaan terbukti memiliki peran yang signifikan dalam merangsang kreativitas dan inovasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Para pemilik dan manajer usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, menunjukkan kemampuan yang luar biasa untuk berpikir di luar batasan konvensional dalam menghadapi kendala keuangan yang mereka hadapi. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menemukan solusi-solusi baru yang inovatif dalam mengatasi tantangan finansial yang mungkin muncul dalam operasional bisnis mereka (Hermawan et al., 2022).

Dalam upaya menghadapi hambatan finansial, para pemilik dan manajer UKM sering kali mengaplikasikan pemikiran yang kreatif untuk merancang pendekatan alternatif dalam pengambilan keputusan keuangan. Mereka memanfaatkan daya imajinasi mereka untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Misalnya, mereka dapat mengembangkan metode inovatif untuk mengurangi biaya produksi, menjalin kemitraan baru yang menguntungkan, atau mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Syamsul Bahri et al., 2022).

Selain itu, aspek kewirausahaan juga mendorong mereka untuk memanfaatkan peluang bisnis yang muncul (Jumiati & Rohmah, 2022). Mereka cenderung merespon dengan cepat terhadap perubahan di pasar atau lingkungan bisnis dengan merancang langkah-langkah keuangan yang inovatif dan relevan. Hal ini terlihat dalam kemampuan mereka untuk menangkap peluang baru dan mengadaptasi model bisnis mereka agar tetap kompetitif di tengah perubahan dinamika pasar (Gait & Worthington, 2007).

Dengan demikian, aspek kewirausahaan tidak hanya menjadi alat untuk mengatasi hambatan keuangan, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam pengambilan keputusan keuangan yang inovatif. Para pemilik dan manajer UKM di Desa Glondonggede memanfaatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan solusi yang unik, membuka peluang baru, dan meningkatkan efisiensi finansial dalam bisnis mereka. Hal ini mendukung pandangan bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang memulai

usaha, tetapi juga tentang memimpin inovasi dan perubahan dalam semua aspek bisnis, termasuk pengambilan keputusan keuangan.

Adaptasi Terhadap Risiko dan Perubahan Lingkungan Bisnis

Temuan yang diungkapkan dalam penelitian ini menyoroti peranan yang sangat penting dari aspek kewirausahaan dalam membantu pemilik dan manajer UKM di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, menghadapi risiko dan perubahan dalam lingkungan bisnis mereka. Melalui karakteristik kewirausahaan yang dimiliki, para pemilik dan manajer UKM tersebut menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa terhadap dinamika yang terjadi di pasar dan lingkungan bisnis (Manggala Putri et al., 2023). Aspek kewirausahaan berfungsi sebagai pendorong mentalitas proaktif terhadap risiko. Para pemilik dan manajer UKM ini memiliki pandangan yang berbeda terkait risiko, melihatnya bukan hanya sebagai ancaman, tetapi juga sebagai peluang untuk pertumbuhan dan keberhasilan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, ini berarti mereka cenderung lebih terbuka untuk mengambil risiko yang terkait dengan langkah keuangan tertentu, asalkan langkah tersebut memiliki potensi untuk mendukung tujuan bisnis jangka panjang.

Lebih lanjut, kemampuan adaptasi mereka memungkinkan para pemilik dan manajer UKM untuk cepat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis. Dalam menghadapi situasi yang berubah, mereka dapat dengan cepat merespons dengan langkah-langkah keputusan keuangan yang relevan dan efektif (Lubis & Soemitra, 2022). Misalnya, ketika muncul tren baru atau pergeseran permintaan pasar, aspek kewirausahaan memungkinkan mereka untuk secara aktif merencanakan langkah-langkah keuangan yang dapat membantu bisnis tetap relevan dan kompetitif. Pentingnya pengukuran risiko yang akurat juga terlihat dalam hasil penelitian ini. Aspek kewirausahaan membantu pemilik dan manajer UKM untuk secara bijak mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan keputusan keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang mungkin timbul, mereka dapat mengambil langkah-langkah yang lebih terinformasi dan lebih matang dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam keseluruhan, aspek kewirausahaan membantu para pemilik dan manajer UKM untuk tidak hanya menghadapi risiko dan perubahan, tetapi juga untuk mengambil langkah-langkah proaktif dan terarah. Kemampuan adaptasi, sikap terbuka terhadap risiko, dan kemampuan pengukuran risiko yang lebih baik merupakan hasil langsung dari aspek kewirausahaan yang dimiliki oleh individu-individu ini. Dalam dunia bisnis yang penuh tantangan, kemampuan ini memberikan mereka keunggulan dalam mengatasi hambatan finansial dan perubahan yang tak terelakkan.

Pentingnya Fleksibilitas dalam Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian ini, temuan yang diungkapkan menggambarkan betapa pentingnya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk menjaga kelangsungan bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo. UKM sering kali menghadapi fluktuasi yang tidak terduga dalam pendapatan dan biaya operasional mereka. Dalam menghadapi dinamika ini, aspek kewirausahaan memainkan peran kunci dalam memungkinkan mereka untuk dengan cepat menyesuaikan rencana keuangan dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi situasi yang berubah.

Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi esensial karena menghadapi fluktuasi pendapatan dan biaya adalah kenyataan yang umum bagi UKM. Tidak jarang situasi ekonomi atau perubahan pasar dapat berdampak signifikan pada arus kas dan keuangan bisnis. Aspek kewirausahaan memungkinkan para pemilik dan manajer UKM untuk tetap terbuka terhadap perubahan dan dengan cepat beradaptasi dengan kondisi yang baru (Munthe & Winario, 2022).

Aspek kewirausahaan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi solusi alternatif dan kreatif dalam mengatasi tantangan keuangan yang tiba-tiba. Ketika pendapatan menurun atau biaya operasional meningkat secara tiba-tiba, mereka dapat merancang rencana darurat atau mengubah strategi keuangan mereka dengan cepat. Fleksibilitas ini memungkinkan mereka untuk menghindari dampak

yang lebih besar dan menjaga kesehatan keuangan bisnis.

Tidak hanya itu, aspek kewirausahaan juga mendorong para pemilik dan manajer UKM untuk terus berinovasi dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka mungkin mengembangkan model bisnis alternatif, menjajaki sumber pendapatan baru, atau mengubah fokus operasional untuk menghadapi tantangan atau peluang baru yang muncul. Dalam konteks ini, fleksibilitas bukan hanya tentang merespons perubahan, tetapi juga tentang kemampuan untuk menciptakan peluang baru dari situasi yang berubah (Bhatti & Basov, 2022).

Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis di tengah fluktuasi yang tidak terduga, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang diperkuat oleh aspek kewirausahaan menjadi kunci utama. Keterbukaan terhadap perubahan, kemampuan untuk beradaptasi, dan kemauan untuk mengambil tindakan yang diperlukan adalah hasil langsung dari karakteristik kewirausahaan ini. Kesemuanya itu memberikan UKM di Desa Glondonggede kemampuan untuk bertahan dan tumbuh dalam kondisi bisnis yang berubah-ubah.

Dari sudut pandang praktis, temuan hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi para pemilik dan manajer usaha kecil dan menengah (UKM), terutama di Desa Glondonggede. Temuan ini menyoroti pentingnya dua aspek utama dalam pengambilan keputusan keuangan: memiliki pandangan jangka panjang dan kemampuan beradaptasi secara fleksibel. Pandangan jangka panjang menjadi kunci dalam merencanakan tujuan bisnis yang berkelanjutan dan sejalan dengan visi usaha. Oleh karena itu, para pemilik dan manajer UKM perlu lebih fokus pada pengembangan visi jangka panjang untuk mengarahkan langkah-langkah keuangan mereka.

Selanjutnya, kemampuan beradaptasi sangat penting mengingat UKM sering menghadapi fluktuasi pendapatan dan biaya yang tak terduga. Implikasi praktisnya adalah bahwa pemilik dan manajer UKM harus lebih bersiap menghadapi situasi yang berubah dengan cepat. Fleksibilitas dalam merancang rencana keuangan dan kemampuan mengambil langkah-langkah yang tepat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan finansial yang tiba-tiba muncul. Selain itu, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya aspek kewirausahaan dalam membentuk kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan inovatif. Ini berarti bahwa para pemilik dan manajer UKM dapat mengambil manfaat dari karakteristik kewirausahaan, seperti berpikir di luar kotak, mengambil risiko terukur, dan merespons peluang pasar baru. Dengan menggunakan karakteristik ini dalam pengambilan keputusan keuangan, mereka dapat lebih siap menghadapi kompetisi dan berinovasi dalam model bisnis mereka.

Dari perspektif akademis, temuan ini memberikan sumbangan penting terhadap pemahaman tentang pengambilan keputusan keuangan dalam konteks UKM dan dampaknya terhadap kelangsungan bisnis. Temuan ini melengkapi pandangan kita tentang kewirausahaan, menggambarkannya sebagai faktor penting dalam setiap tahap bisnis, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Implikasi ini dapat mendorong riset lebih lanjut di bidang pengambilan keputusan keuangan di lingkungan bisnis kecil dan menengah, dengan fokus pada bagaimana karakteristik kewirausahaan dapat diterapkan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Dalam lingkungan lokal Desa Glondonggede, temuan-temuan ini memiliki implikasi yang lebih spesifik. Pemahaman yang lebih dalam tentang peran kewirausahaan dalam pengambilan keputusan keuangan memberikan pedoman bagi UKM di desa tersebut untuk mengatasi tantangan unik yang mungkin mereka hadapi. Implikasi praktis dan akademis dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak berwenang untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan UKM dan merespons kebutuhan konteks lokal.

Secara keseluruhan, sub bab diskusi ini mengilustrasikan bagaimana temuan hasil penelitian memiliki implikasi yang substansial dan luas, baik dalam praktik bisnis maupun dalam perkembangan konsep akademis tentang pengambilan keputusan keuangan dan peran aspek kewirausahaan dalam UKM. Dengan memfokuskan pada konteks lokal Desa Glondonggede, implikasi ini memberikan arahan yang lebih spesifik dan relevan bagi UKM di wilayah tersebut

Penutup

Penelitian yang berjudul "Menjelajahi Dinamika Pengambilan Keputusan Keuangan dalam Bisnis Kecil dan Menengah: Pendekatan Kualitatif pada Aspek Kewirausahaan di wilayah Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo" menggambarkan gambaran mendalam tentang bagaimana aspek kewirausahaan memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dalam konteks UKM di Desa Glondonggede. Temuan-temuan utama dari penelitian ini telah mengungkapkan beberapa hal yang menarik.

Pertama-tama, temuan menunjukkan bahwa para pemilik dan manajer UKM di Desa Glondonggede memiliki visi jangka panjang yang kuat terkait dengan perkembangan bisnis mereka. Visi ini menjadi pemandu dalam pengambilan keputusan keuangan, membantu mereka mengalokasikan sumber daya untuk investasi jangka panjang yang sejalan dengan tujuan bisnis. Visi ini juga memungkinkan mereka untuk mengevaluasi pilihan keuangan dengan lebih cermat dan mengarahkan langkah-langkah keputusan. Selanjutnya, aspek kewirausahaan terbukti memiliki peran yang krusial dalam merangsang kreativitas dan inovasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Para pemilik dan manajer UKM ini memiliki kemampuan luar biasa dalam berpikir di luar batasan konvensional, sehingga mampu menghadapi tantangan keuangan dengan solusi inovatif yang unik. Kemampuan adaptasi mereka juga memungkinkan mereka untuk mengambil risiko terukur dan merespons perubahan lingkungan bisnis dengan cepat.

Implikasi dari temuan-temuan ini adalah bahwa fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis UKM. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan pendapatan dan biaya yang tidak terduga menjadi krusial, dan aspek kewirausahaan memungkinkan para pemilik dan manajer UKM untuk dengan cepat menyesuaikan rencana keuangan dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Secara lebih luas, penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pengambilan keputusan keuangan dalam konteks UKM dan peran yang dimainkan oleh aspek kewirausahaan. Implikasi praktis dari temuan ini dapat membantu para pemilik dan manajer UKM untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan inovatif, sementara implikasi akademis dapat merangsang riset lebih lanjut di bidang ini.

Dalam konteks lokal Desa Glondonggede, penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi UKM dalam menghadapi tantangan dan peluang di wilayah tersebut. Implikasi praktis dan akademis dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis kecil dan menengah di desa tersebut. Penelitian ini telah menguraikan bagaimana aspek kewirausahaan memengaruhi dinamika pengambilan keputusan keuangan dalam UKM di Desa Glondonggede, memberikan wawasan penting untuk pemilik dan manajer UKM serta kontribusi terhadap pemahaman lebih mendalam tentang kewirausahaan dan pengambilan keputusan keuangan dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah.

Daftar Pustaka

- Augustine, A. A., & Augustine, A. (2022). Islamic Banking And Finance In Developing Countries: The Goals, Challenges And Prospects. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, X(5). <http://ijecm.co.uk/>
- Ayoub Ledhem, M. (2021). The effectiveness of Islamic finance for entrepreneurial business (SMEs) on the economic growth: The Malaysian experiment. *Journal of Finance, Investment and Sustainable Development*, 6(2), 447–493.
- Azzahra, Yohana, & Pratama. (2023). The Effect of Income Expectations, Entrepreneurial Knowledge, and Social Media Use on Entrepreneurial Interests (Case Study of Students of the Faculty of Economics, Jakarta State University). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 204–216. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Bhatti, M. I., & Basov, S. (2022). Incentives, Social Norms, And Business Cycle: An Example Of

Business Loans Provision By Islamic Banks. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(3), 471–484. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i3.1565>

- Buchori, N. S., Budiman, J., Setiawan, D., Ekonomi, S. T., Sebi, I., Saipulloh, I., & Aslam, M. M. (2022). Building Entrepreneurship Values Based on Shariah Economic Perspective. *International Journal of Management Science and Application*, 1. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v1n1.15>
- Gait, A. H., & Worthington, A. C. (2007). An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods of Finance. *An Empirical Survey of Attitudes towards Islamic Finance Methods*. <https://ro.uow.edu.au/commpapers/340>
- Hermawan, H., Uin, A., Abdurrahman Wahid, K. H., Rowolaku, P., Kajen, K., Pekalongan, K., & Tengah, J. (2022). Santripreneur at Al-Ustmani: Efforts to Realize Sharia-Based Entrepreneurship in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10, 172–194.
- Istiqomah, N. H. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Pemasaran Ekonomi Syariah: Analisis Tentang Studi Literatur tentang Tren dan Dampaknya. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 4(1), 77–92.
- Jumiati, E., & Rohmah, I. F. (2022). The Role of Trade Unions/Labor Unions in Islamic Economic Perspective. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.54298/ijth.v1i2.33>
- Lubis, A. W., & Soemitra, A. (2022). Islamic Index With an Islamic Economic Approach to the Judgment Strategy in the Concept of Working Capital and Income During the Covid 19 Pandemic. *International Journal of Economics Social and Technology (IJEST)*, 1(1), 14.
- Manggala Putri, S. A., Rahayu Firmansyah, E. J., & Hayati, S. R. (2023). Islamic Microcredit-based Financing Analysis: A Study of Islamic Banking in the Special Region of Yogyakarta. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v8i1.6842>
- Munthe, M., & Winario, M. (2022). Perception of Riau Muslim Entrepreneurs on the Merger of Islamic Commercial Banking into Indonesian Islamic Bank. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.30983/es.v5i2.4724>
- Nordin, N., Samsuddin, N. A. A., Embong, R., Ahmad, A. A., Usop, R., Ismail, S. K., & Ismail, S. (2022). Developing Business Model Based on Islamic Classical Economic Thoughts. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(4), 150–161. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0105>
- Rai, D., & Kayadibi, S. (2022). Islamic Economics and Finance as an Alternative for the Current Economic System in the Context of Covid-19. In *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* (Vol. 05, Issue 04).
- Ravazzoni, D. (2023). Entrepreneurial Leadership as an Expression of Islamic Tradition. *Australian Journal of Islamic Studies*, 8(2), 2023.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Supriani, I., & Mubarrok, U. S. (2023). Islamic economics, banking, and finance literature bibliometrics approach: Guideline for journal databases. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 29–44. <https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss1.art3>
- Syamsul Bahri, E., Ali, J., Mizan, M., & Aslam, M. (2022). A Bibliometric Analysis Of The Conceptual Model Of Asnaf Entrepreneur Success. *International Journal of Economics*, 30(1), 225–251.

Utomo, M. N., Cahyaningrum, W., & Kaujan, K. (2020). The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/mb.11185>